

**ANALISIS DUGAAN PENYALAHGUNAAN KEKUASAAN OLEH
PRESIDEN JOKO WIDODO PERIODE 2019-2024: DINASTI POLITIK,
KEBEBASAN SIPIL, DAN PELEMAHAN KPK**

Vonita Betalia

ABSTRAK

Pada masa pemerintahan Presiden ke-7 Republik Indonesia, Joko Widodo (Jokowi), sejumlah kebijakan dinilai belum sejalan dengan cita-cita reformasi. Dugaan penyalahgunaan kekuasaan bermunculan seiring dengan berakhirnya pemerintahan Presiden Jokowi di periode keduanya, mulai dari dinasti politik yang dibangun, kebebasan sipil yang menurun, dan upaya pelemahan lembaga antikorupsi. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya dugaan penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan Presiden Jokowi pada periode 2019-2024. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan survei kuesioner yang didukung dengan pendapat ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publik menyetujui adanya praktik Penyalahgunaan Kekuasaan yang terdiri atas indikator Dinasti Politik, Pelemahan KPK, dan Kebebasan Sipil. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan Presiden Jokowi dipersepsikan sebagai kepemimpinan yang kuat dan efektif dalam pengambilan keputusan, namun di sisi lain memiliki kecenderungan dominasi kekuasaan yang berpotensi mengurangi kualitas demokrasi substantif.

Kata Kunci: Jokowi, Penyalahgunaan Kekuasaan, Dinasti Politik, Kebebasan Sipil, Pelemahan KPK

**ANALYSIS OF ALLEGED ABUSE OF POWER BY PRESIDENT JOKO
WIDODO FOR THE 2019-2024 PERIOD: POLITICAL DYNASTY, CIVIL
LIBERTIES, AND THE WEAKENING OF THE KPK**

Vonita Betalia

ABSTRACT

During the administration of the 7th President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo (Jokowi), several policies were deemed inconsistent with the ideals of reform. Allegations of abuse of power emerged as President Jokowi's second term ended, including the establishment of a political dynasty, declining civil liberties, and efforts to weaken anti-corruption institutions. The purpose of this study was to determine allegations of abuse of power by President Jokowi during the 2019-2024 period. This research was conducted using quantitative methods with a questionnaire survey supported by expert opinion. The results showed that the public approved of the practice of abuse of power, consisting of indicators such as political dynasty, weakening of the Corruption Eradication Commission (KPK), and civil liberties. This study concluded that President Jokowi's leadership was perceived as strong and effective in decision-making, but also had a tendency towards power dominance that could potentially undermine the quality of substantive democracy.

Keywords: *Jokowi, Abuse of Power, Political Dynasty, Civil Liberties, Weakening of the KPK*